

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Perlakuan akuntansi atas pengakuan pendapatan dan beban berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Tahun 2009 pada laporan keuangan Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” dikatakan belum sesuai. Hal tersebut dapat diketahui bahwa pengakuan pendapatan dan beban di koperasi tersebut masih dilaksanakan secara *cash basis*, walaupun pendapatan yang berasal dari anggota dan non anggota sudah dipisahkan dan nilai beban sudah diakui secara andal.
2. Perlakuan akuntansi atas pengukuran pendapatan dan beban berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Tahun 2009 pada laporan keuangan Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” sesuai dengan kaidah SAK ETAP Tahun 2009. Hal tersebut dapat diketahui bahwa pengukuran pendapatan dan beban sudah diukur dengan nilai wajar.
3. Perlakuan akuntansi atas penyajian pendapatan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada laporan keuangan Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” sesuai dengan kaidah SAK ETAP Tahun 2009.

Hal tersebut dapat diketahui bahwa penyajian pendapatan sudah disajikan dalam laporan sisa hasil usaha, namun dalam penyajian akun beban belum sesuai dengan SAK ETAP Tahun 2009, karena penyajian akun beban di Koperasi Wanita Makmur Jaya masih menggunakan istilah biaya.

4. Perlakuan akuntansi atas pengungkapan pendapatan dan beban berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada laporan keuangan Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” belum sesuai dengan kaidah SAK ETAP Tahun 2009. Hal ini dapat diketahui bahwa perlakuan akuntansi atas pengungkapan pendapatan dan beban masih belum diungkapkan kembali pada catatan atas laporan keuangan.
5. Implementasi laporan keuangan dalam perlakuan akuntansi Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung” ini menandakan belum terimplementasi SAK ETAP Tahun 2009. Hal tersebut disebabkan karena masih terdapat beberapa kendala yang menghambat belum diterapkannya SAK ETAP Tahun 2009 di Koperasi Wanita Makmur Jaya diantaranya yaitu masih kurangnya kemampuan untuk menjalankan siklus akuntansi; kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan bidang pekerjaannya; kurangnya peran pemerintah, Kementrian Koperasi dan UMKM, serta Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam mensosialisasikan secara langsung serta melakukan pelatihan kepada pelaku usaha agar dapat memahami dan

mengimplementasikan SAK ETAP Tahun 2009 terhadap usaha yang dijalankan.

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu menambah ilmu dan skripsi mengenai perlakuan akuntansi pendapatan dan beban berdasarkan SAK ETAP Tahun 2009 pada koperasi. Penelitian ini memerlukan teori-teori penguat, oleh karena itu Intistusi diharapkan mampu menyediakan referensi berupa buku, jurnal maupun lainnya yang cukup dalam penyusunan penelitian perlakuan akuntansi pendapatan dan beban berdasarkan SAK ETAP Tahun 2009 dan implikasinya pada koperasi. Dengan demikian diharapkan dapat mendukung untuk dilaksanakannya penelitian yang sejenis kedepannya, dan mempermudah dalam penyusunannya.

2. Bagi Koperasi Wanita Makmur Jaya

Koperasi Wanita Makmur Jaya diharapkan untuk melakukan penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) Tahun 2009 sebagai acuan penyusunan laporan keuangan koperasi. Khususnya pada perlakuan pendapatan dan beban pada laporan sisa hasil usaha, agar pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan dan beban dapat disajikan pada laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP Tahun 2009. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan jelas dan memberikan Informasi penuh terhadap

kondisi keuangan koperasi. Diharapkan koperasi juga membuat laporan keuangan yang lengkap yaitu sehingga mengungkapkan kebijakan akuntansi dalam CALK agar perlakuan akuntansinya berjalan dengan baik.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Semoga untuk peneliti selanjutnya bisa menjadi sumber penelitian tentang perlakuan akuntansi pendapatan dan beban berdasarkan SAK ETAP Tahun 2009 dan implikasinya pada koperasi. Peneliti selanjutnya dapat meneliti jenis laporan keuangan secara keseluruhan berdasarkan SAK ETAP Tahun 2009 meliputi neraca, laporan laba atau rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan (CALK) dalam jaungkauan tempat penelitian yang lebih luas lagi.